

No. Daftar FPIPS : 715/UN40.A2.4/PP/2018

**KESESUAIAN LAHAN UNTUK PERMUKIMAN DI KECAMATAN
NGAMPRAH KABUPATEN BANDUNG BARAT**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan di Departemen Pendidikan Geografi



Oleh:

Ipan Aditya Sujana

NIM 1404146

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2018**

**KESESUAIAN LAHAN UNTUK PERMUKIMAN DI KECAMATAN
NGAMPRAH KABUPATEN BANDUNG BARAT**

Oleh:

Ipan Aditya Sujana

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana
pendidikan di Departemen Pendidikan Geografi

© Ipan Aditya Sujana 2018
Universitas Pendidikan Indonesia
Oktober 2018

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang

**Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dicetak ulang,
difotokopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.**

SKRIPSIINI DIUJI PADA TANGGAL 28 Desember 2018

Panitia ujian sidang terdiri atas:

Ketua : Dekan FPIPS UPI

Dr. Agus Mulyana, M.Hum
NIP. 19660808 199103 1 002

Sekretaris : Ketua Departemen Pendidikan Geografi

Dr. Ahmad Yani, M.Si
NIP. 19670812 199702 1 001

Penguji :
1. Prof. Dr. Wanjat Kastolani, M.Pd
2. Bagja Waluya, S.Pd, M.Pd
3. Hendro Murtianto, S.Pd, M.Sc

**"KESESUAIAN LAHAN UNTUK PERMUKIMAN DI KECAMATAN
NGAMPRAH KABUPATEN BANDUNG BARAT"**

IPAN ADITYA SUJANA
NIM 1404146

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing I



Prof. Dr. Darsiharjo, M.S.
NIP. 19620921 198603 1 005

Dosen Pembimbing II



Drs. Jupri, M.T
NIP. 19600615 1988 031

Mengetahui,
Ketua Departemen Pendidikan Geografi


Dr. Ahmad Yani, M.Si
NIP. 19670812 199702 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIATISME

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Kesesuaian Lahan untuk Permukiman di Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya penulis sendiri. Penulis tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, penulis siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya penulis ini.

Bandung, Desember 2018



Sujana
NIM. 1404146

“ KESESUAIAN LAHAN UNTUK PERMUKIMAN DI KECAMATAN NGAMPRAH KABUPATEN BANDUNG BARAT ”

Oleh :

I. A. Sujana, Darsiharjo^{*)}, Jupri^{*)}

cepiip00@gmail.com, darsiharjo@upi.edu, jupri@upi.edu

Departemen Pendidikan Geografi

Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial – Universitas Pendidikan Indonesia

ABSTRAK

Kesesuaian lahan permukiman dilakukan untuk mengidentifikasi tingkat kesesuaian lahan dijadikan sebagai pengembangan pemanfaatan lahan untuk permukiman dilihat dari faktor alamiah dan sosial suatu lahan. Kecamatan Ngamprah ialah kecamatan yang memiliki kepadatan paling tinggi dibandingkan kecamatan lainnya yang berada di Kabupaten Bandung Barat. Selaras pertumbuhan dan kepadatan penduduk pasti akan membutuhkan sumber daya lahan salah satunya permukiman. Hal ini dapat menimbulkan permasalahan seperti kompleks permukiman kumuh, rawan bencana, kriminalitas tinggi, dan sebagainya akibat tidak memperhatikan kesesuaian lahan untuk permukiman. Tujuan penelitian ini yaitu mengidentifikasi sebaran permukiman eksisting di Kecamatan Ngamprah, menganalisis tingkat kesesuaian lahan permukiman dan menganalisis sebaran permukiman eksisting ditumpang susunkan berdasarkan kesesuaian lahan permukiman. Penggunaan metode pada penelitian ini menggunakan teknik survey dan pengolahan data menggunakan analisis overlay (tumpang susun), pengobatan dan pengklasifikasian. Parameter yang dijadikan acuan kesesuaian lahan permukiman ialah kemiringan lereng, kedalaman air tanah, tekstur tanah, banjir, tingkat erosi, topografi, kedalaman saluran, aksesibilitas, ketersediaan air minum, sanitasi, dan tempat pembuangan sampah. Pengambilan sampel dilapangan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian ini adalah persebaran pemanfaatan lahan permukiman eksisting di Kecamatan Ngamprah sangat tinggi yaitu memiliki luas 8,852 Km². Luas persebaran permukiman eksisting dengan kelas kesesuaian lahan pada kelas S1 yaitu 0.029 Km². Pada kesesuaian lahan kelas S2 adalah 0.337 Km², dan sedangkan luas lahan permukiman eksisting pada kelas S3 adalah 0.079 Km². Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan lahan permukiman di Kecamatan Ngamprah terbilang padat dan berada pada kelas yang cukup sesuai sebagai peruntukan permukiman. Berdasarkan hasil penelitian tersebut sebaiknya pemerintah daerah mempetakan aktual terkait zonasi yang dapat dijadikan sebagai lahan permukiman serta membandingkan dengan rencana tata ruang yang telah ada.

Kata Kunci: Kesesuaian Lahan, Permukiman, Kecamatan Ngamprah

“ LAND SUITABILITY FOR SETTLEMENT IN NGAMPRAH DISTRICT BANDUNG BARAT REGENCY”

By :

I. A. Sujana, Darsiharjo^{*)}, Jupri^{*)}

cepiip00@gmail.com, darsiharjo@upi.edu, jupri@upi.edu

Geography Education Department

Faculty of Social Science Education – University of Education Indonesia

ABSTRACT

The suitability of residential land is carried out to identify the level of suitability of land used as the development of land use for settlements in terms of natural and social factors of a land. Ngamprah sub-district is the sub-district that has the highest density compared to other sub-districts in West Bandung Regency. In harmony with growth and population density, land resources will definitely need one of which is settlement. This can cause problems such as slum complexes, disaster prone, high crime, and so on due to not paying attention to the suitability of land for settlements. The purpose of this study is to identify the distribution of existing settlements in Ngamprah District, analyze the suitability of settlement land and analyze the distribution of existing settlements overlapped based on the suitability of residential land. The method used in this study uses survey techniques and data processing using overlay analysis, weighting and classification. The parameters used as reference for suitability of residential land are slope, depth of ground water, soil texture, flood, erosion level, topography, channel depth, accessibility, availability of drinking water, sanitation, and landfill. Field sampling was conducted using purposive sampling technique. The results of this study are the distribution of existing residential land use in Ngamprah District is very high, having an area of 8,852 Km2. The distribution area of existing settlements with land suitability class in S1 class is 0.029 Km2. The suitability of class S2 land is 0.337 Km2, while the area of existing residential areas in class S3 is 0.079 Km2. So it can be concluded that the use of residential land in Ngamprah Subdistrict is fairly dense and dominant is in a class that is quite suitable as a residential designation. Based on the results of this study, the local government should map the actual zoning that can be used as residential land and compare with existing spatial plans.

Keywords : Land Suitability, Settlements, Ngamprah District

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatu,

Segala puji bagi Allah SWT. yang telah berkenan memberi kesehatan jasmani dan rohani kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi berjudul “Kesesuaian Lahan untuk Permukiman di Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat” ini. Shalawat beserta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan semoga sampai kepada kita selaku umatnya. Aamiin.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana di Departemen Pendidikan Geografi FPIPS UPI. Skripsi ini akan membahas mengenai karakteristik kawasan permukiman yang sesuai dengan syarat baik segi fisik maupun sosial. Selain itu, dalam karya tulis ilmiah ini penulis juga akan membahas kondisi aktual penggunaan lahan untuk permukiman di Kecamatan Ngamprah yang sesuai dengan syarat di kawasan tersebut.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih membutuhkan kritik dan saran untuk perbaikan karya ilmiah selanjutnya. Akhir kata semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat dan wawasan kepada penulis secara pribadi, dan pembaca pada umumnya.

Bandung, Desember 2018

Ipan Aditya Sujana
NIM. 1404146

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

Segala puji bagi Allah SWT. yang telah membimbing penulis dalam proses penulisan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Sesungguhnya penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak dalam hal moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyatakan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Yani, M.Si selaku Ketua Departemen yang telah membimbing kami untuk menyelesaikan masa kuliah di Pendidikan Geografi FPIPS UPI.
2. Bapak Prof. Dr. H. Darsiharjo, M.S selaku pembimbing satu yang selalu memberikan arahan, motivasi, dan bimbingan agar proses penyelesaian skripsi bisa berjalan dengan lancar dan tepat waktu.
3. Bapak Drs. Jupri, M.T selaku pembimbing dua yang selalu menyempatkan waktunya untuk memberi arahan, masukan, dan koreksi agar penulisan skripsi ini bisa dilakukan dengan sebaik-sebaiknya.
4. Bapak Dr. rer. Nat. Nandi, S.Pd., M.T., M.Sc selaku pembimbing akademik yang senantiasa memberikan dukungan dan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan sesuai dengan harapan orangtua.
5. Seluruh dosen dan Staf tata usaha Departemen Pendidikan Geografi FPIPS UPI yang telah memberikan pengetahuan terbaiknya untuk turut membentuk generasi akademis yang menghargai lingkungan dan alam di sekitarnya.
6. Kedua orangtua, Ibu Casriyah dan Bapak Jana, S.Sos yang selalu memberikan kemampuan terbaiknya untuk membesarkan dan mendidik penulis sampai detik ini.
7. Kedua adik penulis, Sopyan Hadi Nugraha dan Cahya Adhi Syahputra. Semoga Allah selalu melindungi dan kalian dalam mencari ilmu sepanjang hayat.

8. Keluarga dan saudara di UKM BAQI, HMP Geografi dan JANTERA Geografi UPI, terima kasih karena sudah turut mewarnai masa kuliah dengan beragam pengalaman dan pengetahuan yang berharga.
9. Teman-teman seperjuangan di Pendidikan Geografi 2014, terima kasih atas kebersamaan dan pengalaman dari berbagai kondisi dan situasi semoga tetap terjaga erat tali persaudaraan.
10. Teman-teman satu posko KKN Sarinagen dan PPL SMA PGII 1 Bandung, terima kasih karena sudah turut berjuang menyelesaikan pendidikan dengan pertemanan yang membahagiakan.
11. Keluarga Besar SMA Negeri 1 Cipongkor, Kabupaten Bandung Barat yang sudah menjadi bagian dalam hidup dan semoga selalu bisa memberikan totalitas untuk kemajuan dunia pendidikan.
12. Seluruh staf dan masyarakat di lokasi Kecamatan Ngamprah, terima kasih karena sudah senantiasa meluangkan waktu, membimbing dan mengarahkan penulis untuk mengenal potensi daerahnya.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini terimakasih dan mohon maaf tidak bisa penulis sebutkan satu per satu .

Semoga setiap amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT. Serta semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membaca. Aamiin.

Bandung, Desember 2018

Ipan Aditya Sujana
NIM. 1404146

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| ABSTRAK..... | vi |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| UCAPAN TERIMAKASIH..... | ix |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 5 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 6 |
| E. Struktur Organisasi Skripsi..... | 7 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Konsep Lahan..... | 9 |
| B. Penggunaan Lahan..... | 10 |
| C. Permukiman..... | 11 |
| D. Kesesuaian Lahan Untuk Permukiman..... | 14 |
| E. Kriteria Kesesuaian Lahan Permukiman..... | 17 |
| F. Sistem Informasi Geografis (SIG)..... | 26 |
| G. Definisi Operasional..... | 28 |
| H. Keaslian Penelitian..... | 29 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Desain Penelitian..... | 34 |
| B. Lokasi Penelitian..... | 35 |
| C. Populasi dan Sampel..... | 36 |
| D. Variabel Penelitian..... | 41 |

| | |
|--|----|
| E. Teknik Pengumpulan Data..... | 41 |
| F. Bahan dan Alat..... | 42 |
| G. Tahapan Penelitian dan Analisis Data..... | 43 |

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| A. Kondisi Fisik Daerah Penelitian..... | 51 |
| B. Karakteristik Umum Lokasi Penelitian..... | 51 |
| C. Persebaran Penggunaan Lahan Permukiman Eksisting Kecamatan Ngamprah..... | 59 |
| D. Kesesuaian Lahan untuk Permukiman Kecamatan Ngamprah..... | 61 |
| E. Kesesuaian Lahan Permukiman Eksisting berdasarkan Kesesuaian Lahan untuk Permukiman..... | 88 |

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

| | |
|------------------|----|
| A. Simpulan..... | 94 |
| B. Saran..... | 95 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 Distribusi dan Kepadatan Penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Bandung Barat, 2016..... | 3 |
| Tabel 2.1 Sumber Pustaka Pemilihan Faktor Kawasan Permukiman..... | 20 |
| Tabel 2.2 Klasifikasi Kemiringan Lahan..... | 21 |
| Tabel 2.3 Kesesuaian Penggunaan Lahan Berdasarkan Kemiringan Lereng... .. | 23 |
| Tabel 2.4 Keaslian Penelitian..... | 30 |
| Tabel 3.1 Luas Desa di Kecamatan Ngamprah..... | 36 |
| Tabel 3.2 Lokasi Pengambilan Sampel..... | 38 |
| Tabel 3.3 Variabel Penelitian..... | 41 |
| Tabel 3.4 Klasifikasi Kemiringan Lereng..... | 44 |
| Tabel 3.5 Kedalaman Air Tanah..... | 45 |
| Tabel 3.6 Tekstur Tanah..... | 45 |
| Tabel 3.7 Lama Penggenangan Banjir..... | 46 |
| Tabel 3.8 Tingkat Erosi berdasarkan Jenis Tanah..... | 46 |
| Tabel 3.9 Ketinggian Tempat (Topografi)..... | 47 |
| Tabel 3.10 Kedalaman Saluran..... | 47 |
| Tabel 3.11 Aksesibilitas..... | 48 |
| Tabel 3.12 Ketersediaan Air Minum..... | 48 |
| Tabel 3.13 Sanitasi..... | 49 |
| Tabel 3.14 Kelas Kesesuaian Lahan untuk Permukiman..... | 49 |
| Tabel 4.1 Kemiringan Lereng Kecamatan Ngamprah..... | 52 |
| Tabel 4.2 Jenis Batuan Kecamatan Ngamprah..... | 52 |

| | |
|---|----|
| Tabel 4.3 Jenis Tanah Kecamatan Ngamprah..... | 56 |
| Tabel 4.4 Komposisi Penduduk berdasarkan Mata Pencaharian..... | 57 |
| Tabel 4.5 Luas Penggunaan Lahan Permukiman Eksisting Kecamatan Ngamprah..... | 59 |
| Tabel 4.6 Kelas Kemiringan Lereng berdasarkan Satuan Lahan..... | 62 |
| Tabel 4.7 Kelas Kedalaman Air Tanah..... | 66 |
| Tabel 4.8 Kelas Tekstur Tanah..... | 71 |
| Tabel 4.9 Kelas Lama Genangan Banjir..... | 73 |
| Tabel 4.10 Kelas Tingkat Erosi..... | 75 |
| Tabel 4.11 Kelas Topografi..... | 77 |
| Tabel 4.12 Kelas Kedalaman Saluran..... | 79 |
| Tabel 4.13 Kelas Aksesibilitas..... | 82 |
| Tabel 4.14 Kelas Ketersediaan Air Minum..... | 84 |
| Tabel 4.15 Kelas Sanitasi..... | 86 |
| Tabel 4.16 Harkat Kelas Kesesuaian Lahan untuk Permukiman Kecamatan Ngamprah..... | 88 |
| Tabel 4.16 Luas Kesesuaian Lahan Permukiman di Kecamatan Ngamprah... | 92 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Struktur Klasifikasi Kesesuaian Lahan Pada Berbagai Kategori (FAO, 1976)..... | 16 |
| Gambar 3.1 Peta Admininstrasi Kecamatan Ngamprah..... | 37 |
| Gambar 3.2 Peta Titik Pengambilan Sampel..... | 40 |
| Gambar 3.3 Alur Penelitian..... | 50 |
| Gambar 4.1 Peta Kemiringan Lereng Kecamatan Ngamprah..... | 53 |
| Gambar 4.2 Peta Geologi Kecamatan Ngamprah..... | 54 |
| Gambar 4.3 Peta Jenis Tanah Kecamatan Ngamprah..... | 58 |
| Gambar 4.4 Peta Permukiman Eksisting Kecamatan Ngamprah..... | 60 |
| Gambar 4.5 Peta Kemiringan Lereng Kecamatan Ngamprah..... | 63 |
| Gambar 4.6 Peta Kedalaman Air Tanah Kecamatan Ngamprah | 67 |
| Gambar 4.7 Peta Tekstur Tanah Kecamatan Ngamprah..... | 72 |
| Gambar 4.8 Peta Lama Penggenangan Banjir..... | 74 |
| Gambar 4.9 Peta Tingkat Erosi Kecamatan Ngamprah..... | 76 |
| Gambar 4.10 Peta Topografi Kecamatan Ngamprah..... | 78 |
| Gambar 4.11 Peta Kedalaman Saluran Kecamatan Ngamprah..... | 80 |
| Gambar 4.12 Peta Aksesibilitas Kecamatan Ngamprah..... | 83 |
| Gambar 4.13 Peta Ketersediaan Air Minum..... | 85 |
| Gambar 4.14 Peta Sanitasi Kecamatan Ngamprah..... | 87 |
| Gambar 4.15 Peta Kesesuaian Lahan Permukiman Eksisting..... | 93 |

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Siska. 2007. *Evaluasi Lokasi Kawasan Permukiman Kota Cimahi Dengan Menggunakan Analisis Sistem Informasi Geografis*. Tesis Bidang Khusus Perencanaan Kota Magister Perencanaan Wilayah dan Kota Sekolah Arsitektur Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan ITB. Bandung: tidak diterbitkan.
- Apdas, Ahmad Syukri. 2004. *Aplikasi Sistem Informasi Geografi (SIG) Dalam Mempelajari Pola Sebaran Permukiman (Studi Kasus di DAS Cianjur, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat)*. Skripsi Program Studi Ilmu Tanah Departemen Tanah Fakultas Pertanian IPB. Bogor: tidak diterbitkan.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, Dwi. 2006. *Analisis Perubahan Penggunaan Lahan di Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar Tahun 1995 – 2004*. Skripsi. Surakarta : Fakultas Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Baja, Sumbangan. 2012. *Perencanaan Tata Guna Lahan dalam Pengembangan Wilayah – Pendekatan Spasial dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Bintarto. (1977). *Pengantar Geografi Kota*. Yogyakarta: Penerbit Lembaga Pengembangan Masyarakat UGM.
- Blaang, C. Djambut. (1986). Perumahan dan Permukiman Sebagai Kebutuhan Pokok. Jakarta : Yayasan Obor.
- Churcil, Robin & Lowe, Vaughan. 1999. *The Law of the Sea (3rd ed.)*. UK, Manchester: Manchester University Press.
- Darmawijaya, Isa. 1980. *Klasifikasi Tanah*. Bandung : Balai Penelitian Teh dan Kina.
- Eko, Trigus dan Sri Rahayu. 2012. *Perubahan Penggunaan Lahan dan Kesesuaianya dengan RDTR di Wilayah Peri-Urban Studi Kasus: Kecamatan Mlati*. Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota. Vol. 8 (4): 330 – 340.
- FAO – Food and Agriculture Organization of the United Nations. 1976 *FAO Soils Bulletin 32: A Framework for Land Evaluation (2nd print.)*. Italy, Rome: FAO Publications Division (<http://www.fao.org>).
- Hardjowigeno, Sarwono. 2011. *Evaluasi Kesesuaian Lahan dan Perencanaan Tata Guna Lahan (cet. 2)*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Hartadi, Arief. 2009. *Kajian Kesesuaian Lahan Perumahan Berdasarkan Karakteristik Fisik Dasar Di Kota Fakfak*. Tesis Program Studi Magister

Teknik Pembangunan Wilayah dan Kota UNDIP. Semarang: tidak diterbitkan.

Jayadinata, Johara. T. 1999. *Tata Guna Tanah dalam Perencanaan Pedesaan Perkotaan dan Wilayah*. Bandung : ITB.

Khadiyanto, Parfi. 2005. *Tata Ruang Berbasis pada Kesesuaian Lahan*. Semarang: Badan Penerbit Undip.

Koestoer, Raldi Hendro. 1997. *Perspektif Lingkungan Desa – Kota*. Depok : Universitas Indonesia.

Lestyono, Renna. (2009). Evaluasi Kesesuaian Lahan Permukiman Menggunakan SIG. Skripsi Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Pendidikan Indonesia: Tidak diterbitkan.

Muta’ali, Lutfi. 2015. *Teknik Analisis Regional Untuk Pengembangan Wilayah, Tata Ruang dan Lingkungan*. Yogyakarta : Badan Penerbit Fakultas Geografi (BPGF), UGM.

Mega, I. M., dkk. (2010). *Buku Ajar: Klasifikasi Tanah dan Kesesuaian Lahan*. Denpasar: Universitas Udayana.

Nazir, Mohammad. (2005). Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.

Pramesty, Anggun R., dkk. 2014. *Perhitungan Daya Dukung Lingkungan Berdasarkan Ketersediaan Air dan Produktivitas Lahan di Kecamatan Tujuh Belas Kabupaten Bengkayang*. Jurnal Untan Vol. 1, No.1.

Prahasta, Edi. 2009. *Sistem Informasi Geografi: Tutorial Arc View*. Bandung: Informatika.

P. Yasinto, S. 2016. *Geografi untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta : Erlangga.

Sastrohartono, Hermantoro. 2011. *Evaluasi Kesesuaian Lahan untuk Perkebunan dengan Aplikasi Extensi Artificial Neural Network (ANN.avx) dalam ArcView-GIS*. Yogyakarta: Fakultas Teknologi Pertanian Institut Pertanian Stiper.

Setiawan, Iwan. 2010. Dasar-Dasar Sistem Informasi Geografis. Bandung : Buana Nusantara Press.

Sitorus. (2004). *Analisis Pola Spasial Penggunaan Lahan*. Institut Pertanian Bogor.

Sitorus, Santun P. 1985. Evaluasi Sumberdaya Lahan. Bandung: Tarsito.

- Sugandi, Dede. dan Sugito, Nanin Trianawati. 2009. *Urgensi Sistem Informasi Geografis (SIG) Untuk Mendukung Data Geospasial*. Bandung: Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS UPI. Bandung: tidak diterbitkan.
- Sugiyono. (2008). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit. Alfabeta.
- Suharsono, Prapto. 1984. *Engineering Oriented Geomorfological Survey A Case Study Of The East Semarang Area Central Jawa Indonesia*. Thesis Master Of Sciences dalam Ilmu Geomorfologi. Yogyakarta : Pasca Sarjana. UGM.
- Sumaatmadja, Nursid. 1998. *Metodologi Pengajaran Geografi*. Bandung: IKIP Bandung.
- Sumaatmadja, Nursid. (1988). Studi Geografi Sebagai Suatu Pendekatan dan Analisa Keruangan. Bandung : Alumni.
- Surakhmad, Winarno. (1994). Pengantar Penelitian Ilmiah. Bandung: Tarsito.
- Surni dkk., 2015. *Dinamika Perubahan Penggunaan Lahan, Penutupan Lahan terhadap Hilangnya Biodiversitas di DAS Tallo, Sulawesi Selatan*. PSNMBI. Vol. 1, No.5, hlm 1050 – 1055.
- Suryanto, Fajar Eko. 2010. *Perencanaan Pengembangan Medan untuk Permukiman di Kecamatan Matesih*. Skripsi S1. Surakarta : Fakultas Geografi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sutikno. 1982. *Peran Geomorfologi Dalam Aspek Keteknikan. Seminar Geografi II IGEGAMA*. Yogyakarta : Fakultas Geografi. UGM.
- Tarigan, Dela Risnain. 2012. Pengaruh Erosivitas Dan Topografi Terhadap Kehilangan Tanah Pada Erosi Alur Di Daerah Aliran Sungai Secang Desa Hargotirto Kecamatan Kokap Kabupaten Kulonprogo. Jurnal Skripsi S1. Yogyakarta: Fakultas Geografi, UGM.
- Tika, Moh. Pabundu. (2005). *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utomo, M (1992). *Pembangunan dan Alih Fungsi Lahan*. Lampung: Universitas Lampung.
- Badan Standarisasi Nasional. 03-1733-2004. *Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan di Perkotaan*.
- Basis Data Pembangunan Kabupaten Bandung Barat, 2016.
- Kabupaten Bandung Barat Dalam Angka 2017.

Kecamatan Ngamprah Dalam Angka 2017.

Kecamatan Ngamprah Dalam Angka 2011.

Badan Pusat Statistik Indonesia 2018
(<https://www.bps.go.id/publication/download.html>).

Peraturan Pemerintah Nomor. 47 Tahun 1997. *Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional.*

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum no. 41/PRT/2007 *tentang Pedoman Kriteria Teknis Kawasan Budi Daya.* 2007. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor. 20/PRT/M/2011. *Pedoman Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang dan Peraturan Zonasi Kabupaten/Kota.*

Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 837/Kpts/Um/11/1980 Tentang *Kriteria Dan Tata Cara Penetapan Hutan Lindung.*

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 1992 tentang *Perumahan dan Permukiman.*

Undang- Undang Nomor. 26 Tahun 2007. *Penataan Ruang.*